

**PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN**



**KEAKURATAN BUTIR SOAL UAS DALAM MENGUKUR KOMPETENSI
YANG TERDAPAT DALAM BAHAN AJAR CETAK
(STUDI KASUS PADA BUTIR-BUTIR SOAL UAS MATA KULIAH
METODE PENGEMBANGAN BAHASA PAUD4106
MASA REGISTRASI 2008.1 S.D. 2009.1)**

**OLEH:
DRS. WAWAN SUHARMAWAN, M.PD.
AGUS TATANG, S.PD., M.PD.
Drs. ZAINUDDIN**

**UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SERANG
UNIVERSITAS TERBUKA
2010**

LEMBAR PENGESAHAN

PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Keakuratan Butir Soal UAS dalam Mengukur Kompetensi yang Terdapat dalam Bahan Ajar (*Studi Kasus pada Butir-Butir Soal Mata Kuliah Metode Pengembangan Bahasa PAUD4106 Masa Registrasi 2008.1 s.d. 2009.1*)
 - b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
 - c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Madya
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Drs. Wawan Suharmawan, M.Pd.
 - b. NIP : 196012121986031008
 - c. Golongan Kepangkatan : Penata Tk I, III/d
 - d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja : Lektor FKIP, UPBJJ-UT Serang
 - e. Program Studi : IPS
3. Anggota Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Agus Tatang, S.Pd./UPBJJ-UT Serang
 - c. Program Studi : PGSD-UT
 - d. Nama Anggota dan Unit Kerja : Drs. Zainuddin/PAU-LPPM
4. a. Periode Penelitian : Maret – November 2010
- b. Lama Penelitian : 9 (sembilan) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : LPPM-UT
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Seminar, Jurnal UT

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Serang

Serang, 25 Februari 2010
Ketua Peneliti,

Drs. Abzeni, MA
NIP 195506141987031001

Drs. Wawan Suharmawan, M.Pd
NIP 196012121986031008

Menyetujui,
Ketua LPPM

Menyetujui,
Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP 19660508 199203 1 003

Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP 19600917 198601 2 001

**KEAKURATAN BUTIR SOAL UAS DALAM MENGUKUR KOMPETENSI
YANG TERDAPAT DALAM BAHAN AJAR CETAK
(STUDI KASUS PADA BUTIR-BUTIR SOAL UAS MATA KULIAH
METODE PENGEMBANGAN BAHASA PAUD4106
MASA REGISTRASI 2008.1 S.D. 2009.1)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kisi-kisi soal dan butir-butir soal mata kuliah PAUD 4106 telah mengukur ide-ide utama dalam modulnya serta konsisten butir-butir soal dengan kisi-kisinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan analisis muatan (*content analysis*). Sample dalam penelitian ini adalah tiga set soal dari mata kuliah PAUD 4106 Metode Pengembangan Bahasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua kompetensi utama dalam modul sudah terwakili dalam kisi-kisi soal. Namun, tidak semua kompetensi khusus dalam beberapa modul terwakili dalam kisi-kisi soal. Penulisan kisi-kisi soal PAUD 4106 masih menyimpan permasalahan, yaitu masih ada beberapa kompetensi dalam kisi-kisi soal yang tidak mencapai kompetensi dalam modul dan tidak semua kompetensi dalam modul terwakili dalam kisi-kisi soal. Penulisan butir soal PAUD 4106 masih mempunyai berbagai kelemahan, yaitu kompetensi yang akan diukur oleh beberapa butir soal belum menyamai kompetensi dalam kisi-kisinya, rumusan soal tidak relevan dengan kompetensi yang akan diukur, dan terdapat salah konsep dalam penulisan butir soal.

Kata kunci: Bahan ajar, kisi-kisi, butir soal, kompetensi, konsistensi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN PENGESAHAN.....	0
HALAMAN DAFTAR ISI.....	i

I. Pendahuluan	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Perumusan Masalah.....	2
3. Tujuan Penelitian.....	3
4. Manfaat Penelitian.....	3
II. Landasan Teori	4
III. Metode Penelitian	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	6
B. Sumber Data	6
C. Prosedur Pengumpulan Data	6
D. Analisis Data	6
IV. Analisis dan Interpretasi data	7
A. Analisis Data	7
B. Intepretasi Data	105
V. Kesimpulan dan Saran	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	107
Daftar Rujukan	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh dengan menggunakan modul sebagai bahan ajar utama. Artinya, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dengan cara membaca modul yang telah dirancang agar dapat dipelajari sendiri tanpa bantuan dosen (*self instruction*). Modul merupakan bahan ajar cetak yang dibuat sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat belajar mandiri dan mengontrol tingkat penguasaannya terhadap bahan ajar tersebut. Dengan demikian, kecepatan mahasiswa belajar akan bervariasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Selain modul, UT juga menyediakan bahan ajar noncetak yang juga menyediakan pengetahuan yang dapat diakses oleh mahasiswa. Namun, fungsi bahan ajar noncetak ini merupakan pelengkap (*supplement*) dari bahan ajar utama, yaitu modul. Selain itu, Universitas Terbuka juga menyediakan tutorial sebagai sarana mahasiswa bersosialisasi, baik antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen. Tutorial merupakan bantuan belajar bagi mahasiswa selain belajar mandiri dengan menggunakan modul.

Modul sebagai bahan ajar utama bagi mahasiswa UT, disusun secara sistematis melalui suatu proses yang cukup panjang. Dimulai dari menyusun kompetensi mata kuliah yang dilakukan para tenaga akademis di fakultas, kemudian menyusun Rencana Mata Kuliah (RMK) yang terdiri dari Analisis Instruksional (AI) dan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP). AI merupakan susunan kompetensi-kompetensi utama yang harus dikuasai mahasiswa dalam mencapai kompetensi dasar. Selain kompetensi utama, terdapat pula kompetensi-kompetensi tambahan yang dapat memperkaya kompetensi-kompetensi utama. Berdasarkan kompetensi-kompetensi utama inilah GBPP disusun, termasuk menentukan materi untuk mencapai kompetensi tersebut. Selanjutnya, GBPP dijadikan panduan atau pegangan dalam mengembangkan modul.

Mengingat bahwa semua mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang utama dari modul, maka kisi-kisi soal harus disusun berdasarkan kompetensi-kompetensi utama yang ada dalam modul. Soal yang akan dibuat berdasarkan kisi-kisi soal tersebut dimaksudkan untuk mengukur penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi-kompetensi utama yang ada dalam modul. Apabila pembuatan kisi-kisi soal menyimpang dari kompetensi yang ada dalam modul, maka soal-soal yang dihasilkan pun akan menyimpang sehingga tidak mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam modul.

Apabila kita perhatikan materi bahan ajar dalam modul, terdapat ide-ide utama dan ide-ide tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap ide utama. Ide-ide tambahan tersebut dapat berupa uraian, ilustrasi, contoh-contoh kasus, dan lain-lain. Apabila ide-ide tambahan ini dijadikan patokan dalam membuat kisi-kisi soal, maka kisi-kisi soal tersebut tidak mengukur ide-ide utama dalam modul, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dari berbagai pengamatan peneliti terhadap butir-butir soal yang digunakan untuk ujian mahasiswa, masih banyak butir-butir soal yang menanyakan ide-ide tambahan, bukan ide-ide utama sehingga set soal tersebut tidak mengukur apa yang seharusnya diukur atau dengan kata lain validitas isinya lemah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kisi-kisi soal dan soal-soal yang dihasilkannya yang dibuat oleh para staf akademis Universitas Terbuka, apakah mempunyai keakuratan dalam mengukur ide-ide utama dalam modul atau tidak. Untuk itu, akan diambil tiga set soal dari mata kuliah PAUD 4106 Metode Pengembangan Bahasa sebagai kasus. Alasan pengambilan subjek penelitian adalah karena set-set soal mata kuliah PAUD 4106 mempunyai gaya penulisan yang bermacam-macam, ada soal yang stemnya panjang-panjang dan ada soal yang stemnya pendek-pendek tergantung dari penulisnya.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah kisi-kisi soal mata kuliah PAUD 4106 Metode Pengembangan Bahasa mengukur ide-ide utama dalam modul ?
2. Apakah kompetensi dalam konstruksi butir-butir soal yang dihasilkan dari kisi-kisi tersebut sesuai dengan kompetensi yang terdapat dalam kisi-kisi ?
3. Apakah butir soal-soal yang dihasilkan dari kisi-kisi tersebut mengukur ide-ide utama dalam modul ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat:

1. sejauh mana kisi-kisi soal mata kuliah PAUD 4106 telah mengukur ide-ide utama dalam modulnya ?
2. sejauh mana butir-butir soal yang dihasilkan oleh kisi-kisi tersebut konsisten dengan kisi-kisinya ?
3. sejauh mana butir-butir soal yang dihasilkan oleh kisi-kisi tersebut mengukur ide-ide utama dalam modulnya ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. bahan masukan bagi revisi kisi-kisi soal mata kuliah PAUD 4106 dan soal-soal yang dihasilkan dari kisi-kisi tersebut.
2. bahan masukan bagi staf akademik Universitas Terbuka untuk memperbaiki kinerjanya dalam membuat kisi-kisi soal dan soal.

BAB II

LANDASAN TEORI

Modul UT disusun berdasarkan kompetensi dasar dan sub-sub kompetensi yang sebelumnya telah dirumuskan dalam Analisis Instruksional dan GBPP> Kompetensi merupakan kemampuan mahasiswa setelah mempelajari isi modul. Pengertian Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat ditampilkan atau didemonstrasikan oleh siswa sebagai hasil belajar (Depdiknas: 2003 :5). Menurut Mulyasa (2003:24) kompetensi ditunjukkan dalam bentuk proses atau hasil kegiatan yang didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Oleh karena itu kompetensi yang telah dikuasai oleh mahasiswa dapat diukur melalui hasil belajarnya dalam kegiatan evaluasi.

Menurut Fattah (2001) evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Siagian (1955) evaluasi adalah pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyata dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Fattah (2001) mengemukakan prinsip-prinsip evaluasi sebagai berikut:

1. berkesinambungan, artinya evaluasi dilakukan terus-menerus dan berkelanjutan
2. menyeluruh, artinya keseluruhan aspek dalam program, dievaluasi
3. objektif, artinya mempunyai tingkat keabsahan dari subjektivitas atau bias pribadi evaluator
4. keterandalan dan sahih, yaitu mengandung internal konsistensi dan benar-benar mengukur apa yang harus diukur
5. penggunaan kriteria, yaitu kriteria internal dan eksternal untuk evaluasi program dan evaluasi belajar, biasanya digunakan kriteria patokan (*Criteria Reference Test*) dan norma (*Norm Reference Test*)
6. kegunaan, evaluasi yang dilakukan hendaknya bermanfaat.

Arikunto (2002: 205-206) mengemukakan 4 cara menganalisis soal, yaitu sebagai berikut:

1. meneliti secara jujur soal-soal yang telah disusun, yaitu untuk mengetahui apakah soal menanyakan bahan yang telah dipelajari dan apakah soal tidak membingungkan ?
2. menganalisis soal yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai butir-butir soal yang telah disusun
3. mengadakan *cheking* validitas, yaitu melihat kesesuaian antara soal dengan rumusan kompetensi,
4. melakukan *cheking reliabilitas*, yaitu untuk melihat daya pembeda dari soal tersebut.

Dalam penelitian sebelumnya, Yuliasuti (2009) mengatakan bahwa dalam buku materi pokok mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia di Fekon masih terdapat tujuan kemampuan khusus yang tidak sesuai dengan kisi-kisi, butir soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi, dan butir soal yang tidak sesuai dengan buku materi pokok. Selanjutnya, beliau menyarankan adanya perbaikan pada sistem pengembangan

perangkat tes UAS dengan menyamakan persepsi antara pengembang modul, pengembang kisi-kisi UAS, dan pengembang butir soal UAS agar diperoleh butir soal dengan aspek kualitatif yang lebih valid dan reliabel,. Selain itu, perlu dilakukan revisi pada butir soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi tes UAS dan buku materi pokok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan analisis muatan (*content analysis*).

B. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan adalah :

1. modul PAUD 4106 sebagai sumber materi penyusunan soal
2. kisi-kisi soal mata kuliah PAUD 4106 yang dibuat berdasarkan modul PAUD 4106
3. dua set soal yang dihasilkan dari kisi-kisi tersebut

C. Prosedur Pengumpulan Data butir-butir

Data akan dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. menganalisis kisi-kisi soal PAUD 4106 dengan cara mencocokkan kompetensi yang diukur oleh kisi-kisi tersebut dengan ide-ide utama dalam modul
2. menganalisis butir-butir soal yang ditulis berdasarkan kisi-kisi tersebut dengan cara mencocokkan kompetensi yang diukur oleh soal dengan kompetensi yang diukur oleh kisi-kisi soal.
3. menganalisis sejauh mana butir-butir soal yang dihasilkan oleh kisi-kisi tersebut mengukur ide-ide utama dalam modulnya

D, Analisis Data

Kisi-kisi soal dan butir-butir soal mata kuliah PAUD 4106 akan dianalisis dengan menggunakan analisis muatan, yaitu untuk melihat keakuratan kisi-kisi dan butir-butir soal dalam mengukur kompetensi-kompetensi utama yang terdapat dalam modul.

BAB IV

ANALISIS DAN INTETRPRETASI DATA

A. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis kisi-kisi soal PAUD 4106 dan dua set butir soal yang dihasilkan dari kisi-kisi soal tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- I. Analisis terhadap kisi-kisi soal dilakukan dengan menggunakan analisis muatan (content analysis) untuk melihat apakah kompetensi-kompetensi dalam kisi-kisi soal PAUD 4106 sudah mengukur kompetensi-kompetensi utama yang termaktub dalam modul PAUD 4106. Dengan demikian kompetensi-kompetensi dalam kisi-kisi soal PAUD 4106 dibandingkan dengan kompetensi-kompetensi utama dalam modul PAUD 4106.
- II. Analisis terhadap butir-butir soal dilakukan dengan menggunakan analisis muatan (content analysis) untuk melihat apakah kompetensi-kompetensi dalam butir-butir

soal PAUD 4106 sudah sesuai dengan kompetensi-kompetensi dalam kisi-kisi soal PAUD 4106

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

ANALISIS TERHADAP KISI-KISI SOAL DAN BUTIR SOAL SET

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat perkembangan bahasa anak	1. menjelaskan kepemilikan bahasa pada manusia (C2)	1.	Menjelaskan hubungan berpikir dan berbahasa menurut Wundt, Buhler, Chomsky (C2)	Pendapat yang menyatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sosial dinyatakan oleh A. Wundt B. Buhler C. Chomsky D. Monks	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			2.	Menjelaskan epistemologi filsafat dan perkembangan kognitif menurut Chomsky (C2)	Chomsky mempelajari epistemologi filsafat dan perkembangan kognitif untuk lebih memahami A. perkembangan bahasa seseorang B. kemampuan individu merespons alam C. perbedaan sistem	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					isyarat antara manusia dan hewan D. alat komunikasi sosial ras manusia	soal sesuai, yaitu (C2).
		2. mendeskripsikan hubungan bahasa dan komunikasi (C2)	3	Menjelaskan pengertian bahasa dan komunikasi menurut Badudu dan Bromley (C2)	Badudu menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara individu-individu yang menyatakan A. kebangsaannya B. pikirannya C. asal usul nenek moyangnya D. status sosialnya	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			4	menjelaskan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik dalam bahasa (C2)	Fonologi sebagai sistem simbol dalam bahasa adalah studi tentang A. ketentuan memberi makna kata B. ungkapan kalimat C. struktur bahasa	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					D. sistem bunyi-bunyian bahasa	khusus dalam modul relevan dengan kisi-kisi soal dan rumusan soal.
		3. mengidentifikasi karakteristik, bentuk, dan fungsi bahasa (C2)	5	menjelaskan karakteristik bahasa (C2)	Suatu karakteristik bahwa bahasa terdiri dari berbagai hubungan antara berbagai macam suara dan visual, obyek maupun gagasan disebut A. arbitrase B. sistematis C. kompleks D. beragam	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal sesuai, yaitu (C2). Tetapi rumusan soal harus diperbaiki karena struktur bahasanya tidak efektif.
			6	menyebutkan berbagai bentuk bahasa (C2)	Empat macam bentuk bahasa yang umum kita	1. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					<p>kenal adalah</p> <p>A. berbicara, menonton, membaca, menulis</p> <p>B. menyimak, gerak tubuh, membaca, menulis</p> <p>C. berbicara, menyimak, membaca, menulis</p> <p>D. membaca, menghitung, menyimak, berbicara</p>	<p>soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul karena yang diminta Modul C2 sedangkan dalam kisi-kisi dan rumusan soal hanya C1 meskipun ditulis C2.</p> <p>2. Materi yang dimuat dalam kisi-kisi dan rumusan soal keliru menurut teori bahasa. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bukan bentuk bahasa,</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						melainkan empat keterampilan berbahasa.
			7	menjelaskan fungsi bahasa (C2)	Kemudahan kita mengingat kembali suatu informasi masa lalu menunjukkan bahwa bahasa membantu A. menyimpan memori B. kemajuan ilmu pengetahuan C. perkembangan kognitif D. individu selalu menambah pengalaman hidupnya	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal relevan, yaitu (C2).
2.	Menjelaskan 5 teori pengembangan bahasa	1. menjelaskan 5 teori pengembangan bahasa 2. mengidentifikasi hubungan antara kelima teori tersebut 3. menjelaskan kekuatan dan	8	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori Nativis (C2)	Keterkaitan antara faktor biologis dalam perkembangan bahasa menekankan adanya peran A. transformasi biologis B. struktur biologis	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		kelemahan kelima teori tersebut			C. kompleksitas biologis D. evolusi biologis	khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak . 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
			9	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori Behavioristik (C2)	Skinner menyatakan bahwa bahasa diperoleh dan dipelajari melalui pembiasaan dari A. guru B. lingkungan C. saudara kandung D. suara-suara yang diterima	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						<p>hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak .</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).</p>
			10	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori kognitif (C2)	<p>Berbeda dengan pandangan Piaget maka Vygotsky menyatakan bahwa bentuk bahasa pada dasarnya bersifat</p> <p>A. konseptual B. informatif C. egosentris D. sosial</p>	<p>1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1)</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						<p>dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak .</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).</p>
			11	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori Pragmatik (C2)	<p>Teori Pragmatik berpandangan bahwa anak belajar bahasa adalah dalam rangka</p> <p>A. komunikasi B. kegiatan bermain C. sosialisasi D. pembelajaran</p>	<p>1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						kompetensi (2) tidak . 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
			12	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori Interaksionis (C2)	Fokus utama teori Interaksionis bertitik tolak dari pandangan bahwa bahasa adalah perpaduan antara faktor A. kematangan dan biologis B. genetik dan lingkungan C. sosial dan lingkungan D. genetik dan kematangan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak .

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
3	Menjelaskan tentang perkembangan bahasa anak	1. Menjelaskan perkembangan berbicara pada anak	13	Memberi contoh kosa kata dan kata tanya yang banyak digunakan anak belajar bicara (C3)	Perkembangan fonologi berkaitan erat dengan adanya pertumbuhan A. kemampuan anak berkomunikasi interaktif B. kemampuan berpikir anak C. cara melafalkan kata-kata D. sistem bunyi dalam bahasa	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						(C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3). Catatan: terdapat kesalahan konsep pada modul, seharusnya perkembangan keterampilan berbahasa anak BUKAN perkembangan bahasa anak
		2. menjelaskan perkembangan menulis pada anak	14	Menjelaskan perkembangan menulis pada anak (C2)	Menulis adalah usaha untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran yang ada pada A. orang dewasa B. setiap diri individu C. individu yang berpendidikan D. anak kecil yang sedang dalam bimbingan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal relevan, yaitu (C2) tetapi rumusan dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						soal tentang teori menulis BUKAN tentang perkembangan menulis pada anak . Jadi, rumusan soal mengukur kompetensi yang diharapkan.
		3. menjelaskan perkembangan membaca pada anak	15	Menjelaskan perkembangan membaca pada anak (C2)	<p>Pandangan bahwa kegiatan membaca merupakan suatu proses mengonstruksi arti adalah suatu pemahaman konsep</p> <p>A. <i>whole language</i> B. <i>self language</i> C. <i>reading language</i> D. <i>independent language</i></p>	<p>1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal relevan, yaitu (C2) tetapi rumusan dalam soal tentang teori membaca</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						BUKAN tentang perkembangan membaca pada anak . Jadi, rumusan soal mengukur kompetensi yang diharapkan.
		4. menjelaskan perkembangan menyimak pada anak	16	Menyimpulkan kemampuan menyimak pada anak (C3)	Sejumlah besar anak mampu menyimak informasi dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuannya dalam A. menulis B. membaca C. menghafal D. mendengar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						dalam kisi-kisi soal (C3). Rumusan soal tentang menyimpulkan kemampuan menyimak pada anak BUKAN menjelaskan perkembangan menyimak pada anak. Jadi, rumusan soal tidak mengukur kompetensi yang diharapkan.
4	Menjelaskan tentang kemampuan menyimak anak	1. menjelaskan pengertian, fungsi, dan tujuan menyimak	17	Menjelaskan menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Jika ditinjau dari segi penggunaan bahasa maka kita menggunakan dua ragam bahasa, yaitu bahasa A. Indonesia dan daerah B. pergaulan dan resmi C. lisan dan tulisan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Tetapi rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					D. nasional dan internasional	diharapkan, yaitu yang diharapkan kemampuan menjelaskan pengertian kalimat tetapi soal memuat tentang ragam bahasa. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal relevan, tetapi rumusan soal tidak relevan.
			18	Menjelaskan pengertian menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Kemampuan mendengar bisa terjadi secara alamiah karena seseorang memiliki indera pendengaran sehingga prosesnya pun dapat dikatakan bersifat A. reseptif produktif B. aktif alami	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					C. langsung D. reseptif pasif	modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
			19	Menjelaskan fungsi menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Kemampuan mendengarkan adalah kemampuan berbahasa yang secara alamiah dikuasai oleh anak normal namun keterampilan ini bisa dikembangkan melalui A. lingkungan alamiah B. pendidikan bahasa C. stimulasi dan latihan D. media audio elektronik	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Tetapi rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan kemampuan menjelaskan pengertian kalimat tetapi soal memuat tentang ragam bahasa. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						kisi soal relevan, tetapi rumusan soal tidak relevan.
			20	Menjelaskan tujuan menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Berbeda dengan orang dewasa maka tujuan anak TK dalam menyimak adalah untuk A. membaca B. berbahasa C. mendengar D. belajar	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		3. menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan menyimak	21	Menjelaskan salah satu jenis menyimak yang dikembangkan di TK: a. informatif atau; b. apresiatif (C2)	Mengajarkan anak menerima pesan telepon termasuk usaha mengembangkan kemampuan A. berkata-kata sopan dan santun	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					B. menyimak informatif C. berkomunikasi dengan orang dewasa D. menebak suara orang lain	2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
			22	Menyimpulkan salah satu manfaat metode pengembangan kemampuan menyimak: a. Simak-Ulang Ucap atau; b. Simak-kerjakan atau; c. Simak-terka atau; d. Menjawab pertanyaan atau; e. Parafrase atau; f. Merangkum atau; g. Bisik Berantai atau; h. Identifikasi kata Kunci (C3)	Teori membuktikan bahwa anak akan lebih banyak belajar jika guru mampu mendengarkan A. dengan penuh perhatian B. bersama-sama C. lebih banyak D. sambil memberi komentar	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		3. merancang				

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		pengembangan kemampuan menyimak bagi anak TK				
5	Menjelaskan tentang perkembangan kemampuan membaca anak TK	1. menjelaskan pengertian, peranan, dan tujuan membaca	23	Menjelaskan pengertian membaca di TK (C2)	Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami bahasa tulisan yang bersifat A. reseptif B. monolog C. adoptif D. verbalis	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
			24	Membandingkan berbagai peranan membaca di TK (C3)	Anak yang memahami gagasan rumit lebih baik biasanya memiliki rasa kebahasaan yang lebih A. bermakna B. murni	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					C. tinggi D. apresiatif	2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).
			25	Mengidentifikasi tujuan membaca di TK (C3)	Orang yang membaca untuk memperoleh informasi tentang fakta dan temuan ilmiah biasanya bertujuan untuk A. menambah ilmu pengetahuan B. memahami pengetahuan C. melatih kebiasaan yang baik D. mengembangkan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					diri	kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).
		1. menjelaskan tahap-tahap perkembangan membaca				
		2. menjelaskan kemampuan dan tanda-tanda kesiapan membaca	26	Menjelaskan salah satu kemampuan kesiapan membaca di TK: a. membedakan auditorial atau; b. diskriminasi visual atau; c. membuat hubungan suara-simbol atau; d. perseptual motoris atau; e. bahasa lisan atau; f. membangun latar belakang pengalaman atau;	Sebelum kita mengajarkan anak untuk mampu membaca maka seharusnya kita terlebih dahulu memberikan A. lingkungan yang baik agar bisa senang membaca B. beragam bahan bacaan sebagai stimulus C. dasar-dasar kemampuan dan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				g. interpretasi gambar atau; h. progresi dari kiri ke kanan atau; i. merangkai atau; j. penggunaan bahasa mulut atau; k. pengenalan melihat kata atau; l. lateralisasi atau; m.koordinasi gerak. (C2)	kesiapan membaca D. kegiatan pra membaca	
		3. menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak	27	Menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan membaca di TK: a. motivasi atau; b. lingkungan keluarga atau; c. bahan bacaan (C2)	Salah satu cara agar anak termotivasi dan tertarik untuk membaca dengan menyediakan bacaan yang berkaitan dengan A. tingkat sosial anak B. kehidupan anak C. kemampuan ekonomi orang tua D. lingkungan keluarga anak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		5. menjelaskan strategi	28	Menjelaskan tujuan	Sikap positif terhadap	1. Kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		pengembangan kemampuan membaca		pengembangan kemampuan membaca di TK menurut Morrow (C2)	kegiatan membaca dapat ditingkatkan melalui A. pembagian buku secara gratis B. penciptaan lingkungan budaya baca tulis C. keterlibatan orang tua terhadap aktivitas anak D. sosialisasi budaya membaca	dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
			29	Menerapkan salah satu metode pengembangan membaca usia anak TK: a. Pendekatan Pengalaman Bahasa atau; b. Fonik atau; c. Lihat dan Katakan atau; d. Pendukung Konteks (C4)	Ketika seorang guru menggunakan kata-kata anak sendiri untuk membantunya belajar membaca maka guru tersebut memanfaatkan pendekatan A. Pengalaman Bahasa B. Lihat dan Katakan C. Pendukung Konteks D. Interaktif dan Keterlibatan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).
6	Menjelaskan tentang metode bercerita sebagai metode pengembangan bahasa anak TK	1. menjelaskan tentang hakekat metode bercerita	30	Menjelaskan hakikat metode bercerita untuk anak di TK: a. Pengertian atau; b. Manfaat (C2)	Metode bercerita digunakan guru untuk menjelaskan, memperkenalkan, dan memberi keterangan tentang A. nilai-nilai moral B. perilaku yang baik C. hal-hal baru D. kegiatan yang harus dilakukan anak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		3. menjelaskan tentang bercerita tanpa alat peraga	31	Menjelaskan kelebihan dan kekurangan metode bercerita tanpa alat peraga di TK (C2)	Suatu metode bercerita yang dibawakan guru tanpa alat peraga memiliki kelebihan dalam membelajarkan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					<p>anak</p> <p>A. berfantasi tanpa obyek yang tidak nyata</p> <p>B. memahami kata-kata yang digunakan guru</p> <p>C. meniru setiap peragaan dari guru</p> <p>D. menebak arti setiap kata baru dari guru yang tidak dimengerti</p>	<p>kompetensi khusus dalam modul</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.</p>
		3. menjelaskan tentang bercerita dengan alat peraga	32	Menunjukkan cara bercerita dengan alat peraga langsung (C3)	<p>Pada saat guru TK bercerita dengan menggunakan alat peraga tentunya guru tersebut harus menggunakan gaya bahasa</p> <p>A. lingkungan anak</p> <p>B. sekolah</p> <p>C. anak</p> <p>D. guru</p>	<p>1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3). Rumusan soal tentang menggunakan gaya bahasa BUKAN menjelaskan tentang bercerita dengan alat peraga
		2. memberi contoh penggunaan metode bercerita	33	Memberi contoh cara bercerita dengan alat peraga tidak langsung (C3)	Kegiatan bercerita dengan alat peraga tidak langsung bisa dilakukan guru dengan cara bercerita dengan memanfaatkan..... A. binatang yang hidup di sekitar sekolah B. berbagai jenis	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					<p>bunga yang harum</p> <p>C. gerakan-gerakan lucu dari guru</p> <p>D. gambar</p>	modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		3. menerapkan metode bercerita untuk pengembangan bahasa anak TK	34	Dengan diberikan contoh kasus, dapat menjelaskan manfaat kegiatan membacakan cerita di TK (C2)	<p>Manfaat utama seorang guru membacakan cerita dari sebuah buku adalah</p> <p>A. menghubungkan minat baca anak</p> <p>B. meningkatkan daya imajinasi anak</p> <p>C. melatih anak mengembangkan isi cerita</p> <p>D. membiasakan anak untuk mendengarkan guru ketika mengajar</p>	<p>1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2). Rumusan soal tentang manfaat</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						membacakan cerita dari buku BUKAN menerapkan metode bercerita untuk pengembangan bahasa anak TK
		Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK		Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK		
		Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran		Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran		
		Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama		Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama		
		Menentukan peran guru dalam sosiodrama dengan teknik dramatisasi		Menentukan salah satu peran guru dalam sosiodrama dengan teknik dramatisasi: a. langkah perencanaan atau; b. peran dalam sosiodrama		

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
7	Menjelaskan tentang metode bercakap-cakap dan tanya jawab sebagai metode pengembangan bahasa anak TK	1. Menjelaskan tentang metode bercakap-cakap dan tanya-jawab	35	Menjelaskan pengertian metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK (C2)	Peran guru dalam metode bercakap-cakap lebih banyak sebagai A. pengarah dialog B. nara sumber C. fasilitator D. pendidik	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Tetapi rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan kemampuan menjelaskan pengertian metode bercakap-cakap tetapi soal tentang peran guru dalam metode bercakap-cakap. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal relevan,

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						tetapi rumusan soal tidak relevan.
		2. memberi contoh penggunaan metode bercakap-cakap dan tanya-jawab	36	Dengan diberikan ilustrasi, dapat memberi contoh tujuan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK (C2)	Dengan semakin meningkatnya keberanian Mengadakan hubungan dengan anak lain atau dengan gurunya maka anak akan menjalin hubungan A. sosial yang menyenangkan B. kekeluargaan yang semakin akrab C. emosi yang konstruktif D. ekspresif yang slaing mengerti	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2).
		3. menerapkan metode bercakap-cakap dan	37	Membandingkan keunggulan metode	Oleh karena topik yang menjadi bahan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
8.		tanya jawab untuk pengembangan bahasa anak TK		bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK dengan metode lain (C3)	percakapan terdapat dalam keseharian anak maka hasil belajar dengan metode bercakap-cakap lebih bersifat A. normatif B. fungsional C. ekspresif D. komunikatif	soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2 . Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2), meskipun pada kisi-kisi ditulis C3 karena baik kisi-kisi maupun rumusan soal berisi tentang membandingkan keunggulan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						metode bercakap-cakap BUKAN . menerapkan metode bercakap-cakap dan tanya jawab.
			38	Menjelaskan berbagai metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK: a. bercakap-cakap bebas atau; b. bercakap-cakap menurut pokok bahasan atau; c. bercakap-cakap dengan menggunakan gambar seri (C2)	Makna penggunaan metode bercakap-cakap bebas adalah A. guru bebas menentukan topik sesuai keinginannya B. guru menciptakan suasana santai saat pembelajaran C. anak bebas mengungkapkan ekspresinya D. kegiatan belajarnya tidak dilakukan di ruang kelas	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
			39	Memilih metode untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki anak TK (C3)	Jika guru ingin memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang berbagai hal yang belum dipahami maka guru bisa menggunakan metode A. tanya jawab B. pengamatan C. bercerita bebas D. bermain peran	hanya (C2). 1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C3).
		1. Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK	40	Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK (C2)	Pemberian suatu peran sebagai tokoh idola anak bertujuan untuk mengembangkan ... A. pembelajaran secara lebih konkret B. penghayatan terhadap peran yang diberikan C. proses sosialisasi anak terhadap lingkungannya	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					D. nilai-nilai keteladanan	(C2).
		2. Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran	41	Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran (C3)	Jika permainan baru pertama kali diperkenalkan kepada anak maka guru harus memberikan A. penjelasan secara rinci B. peran-peran yang mudah dan sederhana C. contoh satu peran D. kesempatan kepada setiap anak untuk memilih peran yang disukai	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C3).
		3. Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama	42	Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama (C3)	Suatu metode mengajar yang memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan memainkan peranan tertentu dalam masyarakat disebut dengan metode	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Tetapi rumusan soal

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					A. sosiodrama B. bermain peran C. peragaan D. simulasi	tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan kemampuan memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama (C3) sedangkan rumusan soal hanya C1, yaitu hanya menyebutkan pengertian sosio drama. 4. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal relevan, tetapi rumusan soal tidak relevan.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		4. Menentukan peran guru dalam sosiodrama dengan teknik dramatisasi	43	Menentukan salah satu peran guru dalam sosiodrama dengan teknik dramatisasi: c. langkah perencanaan atau; d. peran dalam sosiodrama (C3)	Langkah awal guru sebelum pelaksanaan Dramatisasi Terpimpin adalah mempersiapkan A. orang lain akan membantu guru B. ganjaran jika anak mampu berperan dengan baik C. alat peraga yang digunakan D. ruangan yang cukup luas dan bebas benda berbahaya	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C3).
	Menjelaskan tentang karyawisata sebagai metode pengembangan bahasa anak TK	1. Menjelaskan pengertian metode Karyawisata bagi anak TK	44	Menjelaskan pengertian metode Karyawisata bagi anak TK menurut Moelichatoen (C2)	Melalui karyawisata anak memperoleh kesempatan melakukan pengamatan serta kajian fakta secara A. bebas B. terprogram C. langsung D. terencana	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 3. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						soal sesuai, yaitu (C2).
		2. Menjelaskan manfaat metode Karyawisata bagi anak TK	45	Menjelaskan manfaat metode Karyawisata bagi anak TK menurut Moelichatoen (C2)	Untuk mengembangkan metode karyawisata yang bermanfaat dan bisa mengaitkan dengan pengalaman yang dimiliki anak maka metode tersebut bisa dikombinasikan dengan A. bermain peran B. tanya-jawab C. diskusi D. bercakap-cakap	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		3. menjelaskan peran karyawisata untuk pengembangan bahasa anak TK	46	Menjelaskan peranan karyawisata untuk pengembangan bahasa anak TK (C2)	Untuk meningkatkan peran karyawisata tentang pengembangan kemampuan berbahasa anak maka guru perlu menganggap mereka sebagai A. pencinta lingkungan B. individu kreatif	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					C. pengamat D. pemerhati obyek-obyek wisata	soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		4. membuat rancangan untuk melaksanakan metode karyawisata	47	Menjelaskan rancangan pelaksanaan karyawisata untuk pengembangan bahasa anak TK (C2)	Langkah penting pertama kali dalam membuat rancangan persiapan karyawisata adalah A. mempersiapkan siswa B. menghitung biaya yang harus dikeluarkan C. surat ijin kepada orang tua siswa D. menetapkan sasaran karyawisata	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2).
9.	Menjelaskan kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa	1. menjelaskan aspek-aspek kemampuan bahasa dan				

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
	di TK	karakteristik kemampuan bahasa anak TK				
		2. menjelaskan pengembangan kemampuan bahasa anak TK dalam KBK 2004	48	Menjelaskan berbagai kemampuan pengembangan bahasa TK dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 berdasarkan kelompok usia (C2)	Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar anak meliputi pengembangan A. emosi B. reseptif C. kognitif D. permainan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		3. menjelaskan kegiatan belajar dalam permainan bahasa anak TK	49	Menjelaskan salah satu permainan bahasa untuk melatih kemampuan berbahasa anak TK: a. mendengarkan atau; b. berbicara atau; c. membaca (C2)	Sebelum anak menggunakan dan mempraktekkan kata-kata maka anak harus mempunyai A. sesuatu yang ingin diungkapkan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					B. perbendaharaan kata pendukung C. minat dan motivasi menggunakan kata-kata D. gagasan melalui permainan berbicara	khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		3. memberikan contoh berbagai permainan bahasa untuk anak TK				
		4. menjelaskan kegiatan dalam pengembangan kemampuan bahasa baik lisan maupun tulisan	50	Menjelaskan kegiatan guru dalam pengembangan kemampuan Bahasa dalam kegiatan belajar di TK (C2)	Oleh karena anak mengenal dunia melalui interaksi fisik dengan orang-orang dan benda maka pengaturan ruangan kelas harus A. lapang dan luas B. rapi dan berisi benda-benda yang mewakili dunia anak-anak C. benda-benda yang disukai anak D. mencerminkan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					situasi yang sesungguhnya	
		3. menerapkan pengembangan bahasa pada kegiatan pembelajaran di TK	51	Menjelaskan salah satu penerapan pengembangan kemampuan Bahasa dalam kegiatan belajar di TK: a. Buku bolak-balik berwarna atau; b. Papan Loto atau; c. Kotak Penting atau; d. Tangkapan Besar atau; e. Kartu Huruf (C2)	Pemilihan warna untuk mengajarkan anak mengetahui warna sebaiknya dimulai dengan warna-warna A. pastel B. lembut C. primer D. kontemporer	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2).
10	Menjelaskan media pembelajaran pengembangan bahasa di TK	1. menjelaskan hakikat media pembelajaran	52	Dengan diberikan ilustrasi dapat membedakan peran media pembelajaran (C2)	Media dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat anak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					didik mengikuti kegiatan A. pembelajaran B. bermain C. membaca dan menulis D. sekolah	kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		2 menjelaskan prinsip pemilihan media pembelajaran	53	Menjelaskan klasifikasi pengalaman belajar (C2)	Edgar Dale membuat klasifikasi pengalaman belajar menurut tingkatan dari A. mudah ke sukar B. konkret ke abstrak C. sederhana ke kompleks D. imajinatif ke nyata	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kemampuan yang dituntut dalam modul adalah

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						menjelaskan prinsip pemilihan media pembelajaran, sedangkan dalam kisi-kisi soal menjelaskan klasifikasi pengalaman belajar.
		3 menjelaskan prinsip penggunaan media pembelajaran	54	Menjelaskan prinsip pemilihan media pembelajaran (C2)	Pemilihan media harus menyesuaikan materi pelajaran dengan A. tujuan kurikuler B. mata pelajaran C. karakteristik siswa D. tingkat kesulitan belajar	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
11	Menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran audio,	1 menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran	55	Menjelaskan media audio yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan	Rekaman sebagai suatu media akan mampu merangsang perhatian	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
	visual, audio visual	audio		kemampuan bahasa dalam kegiatan belajar di TK: a. rekaman/tape recorder b. radio (C2)	dan minat anak karena media ini mampu menyajikan A. beragam suara B. semua materi pelajaran C. keterangan imajinatif D. pelajaran yang lebih dinamis	pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		2 menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran visual	56	Menjelaskan salah satu kelebihan media: a. media grafis atau; b. gambar atau; c. sketsa atau; d. kartun atau; e. poster, peta dan globe atau; f. papan buletin (C2)	Agar konsentrasi anak tidak terganggu dalam belajar maka ketika guru yang sedang menulis di papan tulis hendaknya jangan A. menggambar B. menghalangi pandangan siswa C. ambil berbicara D. sambil menghapus tulisan yang tidak perlu	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		3 menjelaskan klasifikasi dan jenis	57	Menjelaskan media audio visual yang bisa	Media televisi adalah media yang banyak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		media pembelajaran audio visual		dimanfaatkan untuk pengembangan kemampuan bahasa dalam kegiatan belajar di TK: a. televisi atau; b. film (C2)	memberikan pengalaman belajar karena A. termasuk ke dalam media massa B. berfungsi sebagai medium terprogram C. unsur geraknya mendominasi penyampaian pesan D. mampu menyajikan peristiwa sebenarnya	soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
12	Menjelaskan penggunaan media audio, visual, dan audio visual dalam pembelajaran bahasa di TK	1 menjelaskan penggunaan media audio untuk pembelajaran bahasa di TK	58	Menjelaskan penggunaan media audio untuk melatih kemampuan anak dalam mendengarkan (C2)	Bagian terpenting dalam belajar dan di saat-saat pertama dari belajar membaca adalah mampu A. membedakan berbagai bunyi-bunyian di sekitar lingkungan anak B. melakukan kegiatan bermain sambil membaca	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					C. mendengarkan cerita pendek dengan baik D. mendengarkan dengan benar dan tepat	
		2 menjelaskan penggunaan media visual untuk pembelajaran bahasa di TK	59	Memberi contoh penggunaan media visual untuk melatih kemampuan anak dalam mendengarkan: a. bermain fantasi atau; b. permainan deskriptif (C3)	Suatu bentuk permainan deskriptif yang mampu membantu anak berbicara dan berpikir dengan lebih jelas adalah A. kartu huruf B. pemberian gambar C. kotak penting D. tangkapan besar	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C3).

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		3 menjelaskan penggunaan media audio visual untuk pembelajaran bahasa di TK	60	Menjelaskan penggunaan media audio visual untuk melatih kemampuan anak dalam mendengarkan (C2)	Kegiatan membaca selama dalam proses belajar dapat membantu guru mengembangkan A. daya pemahaman dan bicara siswa B. kemampuan menghafal C. minat dan daya khayal D. fungsi dan syaraf panca indera	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)

TELAAH TERHADAP KISI-KISI SOAL DAN BUTIR SOAL SET II

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat perkembangan bahasa anak	2. menjelaskan kepemilikan bahasa pada manusia (C2)	1.	Menjelaskan hubungan berpikir dan berbahasa menurut Wundt, Buhler, Chomsky (C2)	Wundt mendasarkan teori bahasanya pada aksioma paralel yang berarti bahwa perilaku fisik adalah pernyataan dari gejala A. alam B. perkembangan bahasa seseorang C. psikologis D. meningkatnya kemampuan memformulasikan ide	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			2.	Menjelaskan epistemologi filsafat dan perkembangan kognitif menurut Chomsky (C2)	Dalam kaitannya dengan bahasa, Chomsky menyatakan bahwa untuk lebih memahami perkembangan bahasa seseorang maka perlu mempelajari	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					perkembangan E. penggunaan simbol-simbol bahasanya F. struktur bahasanya G. cara berpikirnya H. kognitifnya	khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		4. mendeskripsikan hubungan bahasa dan komunikasi (C2)	3	Menjelaskan pengertian bahasa dan komunikasi menurut Badudu dan Bromley (C2)	Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem yang teratur untuk mentransfer berbagai ide dalam bentuk simbol-simbol A. visual dan verbal B. komunikasi C. tata bahasa D. daya cipta	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			4	menjelaskan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik dalam bahasa (C2)	Bahasa adalah sistem simbol yang teratur untuk mentransfer arti A. suara, tanda, bahasa tubuh dan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					simbol-simbol tertentu B. tata bahasa suatu bangsa C. struktur kalimat yang dinyatakan seseorang D. ungkapan dan kalimat yang sesuai	modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		5. mengidentifikasi karakteristik, bentuk, dan fungsi bahasa (C2)	5	menjelaskan karakteristik bahasa (C2)	Timbulnya kata-kata baru dalam perbendaharaan suatu bahasa menandakan bahasa memiliki A. keterbukaan B. daya ekspresif C. konsep alami D. fleksibilitas	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			6	menjelaskan berbagai bentuk bahasa (C1)	Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis	3. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					sebagai bentuk bahasa melibatkan A. proses kognitif dan kosa kata yang sama B. kemampuan berpikir anak C. kecepatan anak mampu berbicara D. tingkat pemahaman perbendaharaan kata	soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul karena yang diminta Modul C2 sedangkan dalam kisi-kisi dan rumusan soal hanya C1 meskipun ditulis C2. 4. Materi yang dimuat dalam kisi-kisi dan rumusan soal keliru menurut teori bahasa. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bukan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						bentuk bahasa, melainkan empat keterampilan berbahasa.
			7	menjelaskan fungsi bahasa (C2)	Salah satu kunci sukses seseorang yang aktif di berbagai kegiatan sosial masyarakat dan dikenal banyak orang adalah A. pemanfaatan fungsi bahasa yang ia gunakan B. sering memberi bantuan materi untuk berbagai kegiatan C. penggunaan bahasa lokal untuk memperlancar komunikasi D. penerapan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal relevan, yaitu (C2).

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
2.	Menjelaskan 5 teori pengembangan bahasa	4. menjelaskan 5 teori pengembangan bahasa 5. mengidentifikasi hubungan antara kelima teori tersebut 6. menjelaskan kekuatan dan kelemahan kelima teori tersebut	8	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori Nativis (C2)	Para ahli beraliran Nativis menyatakan bahwa kemampuan berbahasa anak dipengaruhi oleh kematangan yang sejalan dengan A. bimbingan orang tuanya B. dukungan lingkungannya C. pertumbuhannya D. asupan nutrisinya	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak . 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
			9	Menjelaskan tentang	Kelemahan utama teori	

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				hakikat, kelebihan, kekurangan teori Behavioristik (C2)	Behavioristik adalah ketidakmampuannya menjelaskan adanya peningkatan yang cepat pada A. bahasa dan ekspresi pernyataan anak B. perkembangan tubuh anak C. tuntutan lingkungan terhadap tingkat kemampuan bahasa anak D. perbendaharaan kata-kata yang diberikan orang dewasa anak	dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak . 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
			10	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan,	Teori Kognitif banyak menerima kritik	3. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				kekurangan teori kognitif (C2)	karena memandang bahasa hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap A. peningkatan kemampuan berpikir B. kontribusi perkembangan berpikir C. perkembangan kognisi D. peran aktif anak dalam berkomunikasi	soal dan rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak . 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
			11	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori	Teori Pragmatik mempelajari tentang berbagai kegiatan	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				Pragmatik (C2)	berbahasa tetapi tidak mampu menyajikan penjelasan tentang cara anak belajar A. sintaksis B. interaksi C. meniru D. menyimak	rumusan soal tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak . 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
			12	Menjelaskan tentang hakikat, kelebihan, kekurangan teori Interaksionis (C2)	Teori Interaksionis nampaknya mampu menjelaskan tentang perkembangan	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					kemampuan berbahasa individu secara A. menyeluruh B. interaktif C. alami D. kreatif	tidak menunjang pencapaian semua kompetensi khusus dalam modul, yaitu hanya kompetensi (1) dan (3) saja sedangkan kompetensi (2) tidak . 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal hanya sebagian yang relevan, yaitu (C2).
3	Menjelaskan tentang perkembangan bahasa anak	5. Menjelaskan perkembangan berbicara pada anak	13	Memberi contoh kosa kata dan kata tanya yang banyak digunakan anak belajar bicara (C3)	Anak di usia 3 tahun menggunakan banyak kosa kata dan kata tanya seperti A. di mana dan	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					<p>mengapa</p> <p>B. apa dan mengapa</p> <p>C. apa dan siapa</p> <p>D. siapa dan di mana</p>	<p>kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>4. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).</p> <p>Catatan: terdapat kesalahan konsep pada modul, seharusnya perkembangan keterampilan berbahasa anak BUKAN</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						perkembangan bahasa anak
		6. menjelaskan perkembangan menulis pada anak	14	Menjelaskan perkembangan menulis pada anak (C2)	Tahapan kemampuan anak membuat coretan di atas kertas atau permukaan tembok disebut sebagai tahap A. scribble stage B. linear stage C. random stage D. imaginative stage	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		7. menjelaskan perkembangan membaca pada anak	15	Menjelaskan perkembangan membaca pada anak (C2)	Tingkat pemahaman anak dalam membaca sangat dipengaruhi oleh A. kualitas prediksi anak B. usia anak C. lingkungan sekolah anak D. daya pikir kritis	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					anak	soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		8. menjelaskan perkembangan menyimak pada anak	16	Menyimpulkan kemampuan menyimak pada anak (C3)	<p>Kemampuan ‘auding’ sebagai salah satu faktor kemampuan menyimak melibatkan aspek perkembangan</p> <p>A. motorik dan sintaksis B. semantik dan sintaksis C. kemampuan mendengar dan memahami D. fisik dan usia</p>	<p>3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>4. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3). Rumusan soal</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						tentang perbandingan menyimak dengan keterampilan berbahasa lain BUKAN menjelaskan perkembangan menyimak pada anak. Jadi, rumusan soal tidak mengukur kompetensi yang diharapkan.
4	Menjelaskan tentang kemampuan menyimak anak	2. menjelaskan pengertian, fungsi, dan tujuan menyimak	17	Menjelaskan menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Kemampuan berbahasa lisan anak sangat terkait dengan lingkungan karena lingkungan memberikan stimulasi dan memperkaya A. ragam dialek bahasa anak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					B. bahasa tulisan anak C. pengetahuan anak D. perbendaharaan kata anak	soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			18	Menjelaskan pengertian menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Oleh karena kegiatan menyimak dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sumbernya maka menyimak memiliki kandungan makna yang lebih A. apresiatif B. komunikatif C. spesifik D. informatif	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			19	Menjelaskan fungsi menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Kemampuan anak memahami bahasa lisan adalah salah satu ciri penanda kesiapan anak diajarkan A. membaca B. berhitung C. bermain	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					D. bersosialisasi	khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			20	Menjelaskan tujuan menyimak sebagai ragam bahasa lisan (C2)	Agar anak mampu menghayati karya sastra maka sebaiknya mereka dibiasakan membaca A. majalah B. tulisan karya temannya C. tugas dari gurunya D. puisi	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		3. menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan menyimak	21	Menjelaskan salah satu jenis menyimak yang dikembangkan di TK: c. informatif atau; d. apresiatif (C2)	Jenis kemampuan menyimak yang membutuhkan kemampuan menganalisis dan mengatakan apa	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					yang didengar adalah kemampuan menyimak A. kritis B. analitis C. apresiatif D. kolektif	modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			22	Menyimpulkan salah satu manfaat metode pengembangan kemampuan menyimak: i. Simak-Ulang Ucap atau; j. Simak-kerjakan atau; k. Simak-terka atau; l. Menjawab pertanyaan atau; m. Parafrase atau; n. Merangkum atau; o. Bisik Berantai atau; p. Identifikasi kata Kunci (C3)	Pengembangan kemampuan menceritakan kembali sebuah puisi yang telah dibacakan guru terbukti berhasil dalam menggunakan metode A. tanya-jawab B. menghafal dan mengarang C. pengembangan apresiasi seni D. pengembangan kemampuan menyimak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						(C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3). Rumusan soal tentang menyimpulkan kemampuan menyimak pada anak BUKAN menjelaskan perkembangan menyimak pada anak. Jadi, rumusan soal tidak mengukur kompetensi yang diharapkan.
		1. merancang pengembangan kemampuan menyimak bagi anak				

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		TK				
5	Menjelaskan tentang perkembangan kemampuan membaca anak TK	2. menjelaskan pengertian, peranan, dan tujuan membaca	23	Menjelaskan pengertian membaca di TK (C2)	Inti kegiatan membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari A. perspektif huruf B. konteks wacana C. tulisan D. simbol-simbol interpretatif	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
			24	Membandingkan berbagai peranan membaca di TK (C3)	Anak yang memiliki kegemaran membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir A. kreatif B. tinggi C. maju D. positif	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 4. Kompetensi khusus dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).
			25	Mengidentifikasi tujuan membaca di TK (C3)	Orang yang ingin mencari nilai-nilai keindahan, pengalaman estetis dan kehidupan lainnya biasanya memilih bacaan yang bernilai A. moral B. seni C. sastra D. agami	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 4. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						khusus yang dituntut dalam modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).
		5. menjelaskan tahap-tahap perkembangan membaca				
		6. menjelaskan kemampuan dan tanda-tanda kesiapan membaca	26	Menjelaskan salah satu kemampuan kesiapan membaca di TK: n. membedakan auditorial atau; o. diskriminasi visual atau; p. membuat hubungan suara-simbol atau; q. perseptual motoris atau; r. bahasa lisan atau; s. membangun latar belakang pengalaman atau;	Kemampuan anak menggunakan otot halus tangan dan jarinya untuk memegang pensil atau krayon disebut sebagai kemampuan A. diskriminasi gerakan tangan B. progresi dari kiri ke kanan C. perseptual motoris D. koordinasi gerak tangan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Tetapi rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				t. interpretasi gambar atau; u. progresi dari kiri ke kanan atau; v. merangkai atau; w. penggunaan bahasa mulut atau; x. pengenalan melihat kata atau; y. lateralisasi atau; z. koordinasi gerak. (C2)		kesiapan membaca di TK tetapi soal memuat tentang kemampuan anak menggunakan otot halus tangan dan jarinya untuk memegang pensil atau krayon. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal relevan, tetapi rumusan soal tidak relevan.
		7. menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak	27	Menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan membaca di TK: d. motivasi atau; e. lingkungan keluarga	Perkembangan kemampuan anak dalam membaca dan menulis dipengaruhi keluarga dalam hal	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				atau; f. bahan bacaan (C2)	A. interaksi interpersonal B. pengalaman hidup orang tua C. keteladanan orang dewasa D. tingkat kemampuan sosial ekonomi	kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		5. menjelaskan strategi pengembangan kemampuan membaca	28	Menjelaskan tujuan pengembangan kemampuan membaca di TK menurut Morrow (C2)	Pemanfaatan karya sastra dapat mengembangkan pemahaman anak tentang konsep A. semantik dan sintaksis suatu buku B. makna sebuah karya tulis C. abstrak dan imajinatif D. buku dan pemahaman teks	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
			29	Menerapkan salah satu metode pengembangan	Anak yang diajarkan membaca melalui	1. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				membaca usia anak TK: e. Pendekatan Pengalaman Bahasa atau; f. Fonik atau; g. Lihat dan Katakan atau; h. Pendukung Konteks (C4)	pengenalan kata-kata atau kalimat keseluruhan adalah pengajaran dengan metode A. Pendukung Konteks B. Pengalaman Bahasa C. Lihat dan Katakan D. Integratif	soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul sedangkan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul tidak relevan dengan kompetensi pada kisi-kisi soal, sedangkan rumusan soal relevan.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
6	Menjelaskan tentang metode bercerita sebagai metode pengembangan bahasa anak TK	2. menjelaskan tentang hakikat metode bercerita	30	Menjelaskan hakikat metode bercerita untuk anak di TK: c. Pengertian atau; d. Manfaat (C2)	Metode cerita yang dikenal dan digunakan di TK memiliki padanan metode yang digunakan orang dewasa, yaitu metode A. ceramah B. sandiwara C. bermain peran D. simulasi	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul tetapi kalimat dalam rumusan soal harus diperbaiki karena tidak efektif 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		3. menjelaskan tentang bercerita tanpa alat peraga	31	Menjelaskan kelebihan dan kekurangan metode bercerita tanpa alat peraga di TK (C2)	Bercerita tanpa alat peraga yang diperlukan menjadikan anak A. belajar mengatur	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					<p>konsentrasi</p> <p>B. berfantasi tanpa perlu bimbingan</p> <p>C. lebih aktif bertanya</p> <p>D. kurang termotivasi</p>	<p>pencapaian kompetensi khusus dalam modul</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.</p>
		3. menjelaskan tentang bercerita dengan alat peraga	32	Menunjukkan cara bercerita dengan alat peraga langsung (C3)	<p>Ketentuan yang harus diperhatikan ketika guru bercerita dengan menggunakan alat peraga langsung adalah menggunakan</p> <p>A. media yang tersedia di sekolah</p> <p>B. benda yang terbuat dari kayu atau plastik</p> <p>C. gaya bahasa anak</p> <p>D. boneka atau makhluk hidup yang dikenal anak</p>	<p>1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						modul hanya (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C3).
		3. memberi contoh penggunaan metode bercerita	33	Memberi contoh cara bercerita dengan alat peraga tidak langsung (C3)	Agar guru tidak mengalami kesulitan dalam bercerita dengan menggunakan gambar maka pokok-pokok isi cerita ditulis di A. bagian belakang gambar B. papan tulis C. buku pedoman bercerita untuk guru D. sehelai kertas	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		4. menerapkan metode bercerita untuk pengembangan bahasa anak TK	34	Dengan diberikan contoh kasus, dapat menjelaskan manfaat kegiatan membacakan cerita di TK (C2)	Isi cerita yang baik yang harus dibacakan guru kepada anak adalah tentang A. kepahlawanan B. cita-cita	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					C. nilai-nilai kehidupan D. kebiasaan - kebiasaan buruk yang harus dihindari	<p>husus dalam modul.</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal (C2).</p>
		Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK		Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK		
		Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran		Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran		
		Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama		Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama		
		Menentukan peran guru dalam sosiodrama		Menentukan salah satu peran guru dalam		

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		dengan teknik dramatisasi		sosiodrama dengan teknik dramatisasi: e. langkah perencanaan atau; f. peran dalam sosiodrama		
7	Menjelaskan tentang metode bercakap-cakap dan tanya jawab sebagai metode pengembangan bahasa anak TK	1. Menjelaskan tentang metode bercakap-cakap dan tanya-jawab	35	Menjelaskan pengertian metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK (C2)	Penguasaan kata-kata baru yang diperoleh anak selama kegiatan bercakap-cakap disebut penguasaan bahasa A. dialog B. lisan C. eksploratif D. reseptif	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.
		2. memberi contoh penggunaan metode bercakap-cakap dan tanya-jawab	36	Dengan diberikan ilustrasi, dapat memberi contoh tujuan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa	Manfaat penting bagi perkembangan anak TK jika metode bercakap-cakap diterapkan	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				anak TK (C2)	dengan baik adalah meningkatkan A. keterampilan berkomunikasi dengan orang lain B. hubungan yang lebih harmonis antara anak dengan guru dan orang tua C. kemampuan menangkap makna pembicaraan orang dewasa D. keberanian berorganisasi dengan orang dewasa	kompetensi khusus dalam modul. Rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan memberi contoh penggunaan metode bercakap-cakap dan tanya-jawab, sedangkan soal memuat manfaat metode bercakap-cakap. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
8.						kisi soal tidak relevan Kompetensi dalam modul C3 sedangkan dalam kisi-kisi soal C2.
		3. menerapkan metode bercakap-cakap dan tanya jawab untuk pengembangan bahasa anak TK	37	Membandingkan keunggulan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK dengan metode lain (C3)	Anak yang sering diajarkan dengan metode bercakap-cakap berarti anak tersebut diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan belajar pada A. tingkat kognitif yang lebih baik B. bentuk yang lebih sempurna C. taraf yang lebih tinggi D. jenjang psikologis yang sesungguhnya	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan menerapkan metode bercakap-cakap

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						<p>dan tanya jawab untuk pengembangan bahasa anak TK, sedangkan soal membandingkan keunggulan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK dengan metode lain.</p> <p>2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan meskipun sama-sama C3.</p>
			38	Menjelaskan berbagai metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak TK:	Kegiatan bercakap-cakap menurut pokok bahasan adalah agar anak mampu	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				d. bercakap-cakap bebas atau; e. bercakap-cakap menurut pokok bahasan atau; f. bercakap-cakap dengan menggunakan gambar seri (C2)	mengungkapkan pendapatnya terhadap suatu obyek berdasarkan A. topik percakapan B. tingkat kemampuan kognitif anak C. penguasaan dan perbendaharaan kata-kata D. pengamatan indera dan pengalaman anak	pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Rumusan soal tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan menerapkan metode bercakap-cakap dan tanya jawab untuk pengembangan bahasa anak TK, sedangkan soal memuat penjelasan berbagai metode bercakap-cakap.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan Kompetensi dalam modul C3 sedangkan dalam kisi-kisi soal C2.
			39	Memilih metode untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki anak TK (C3)	Penggunaan metode tanya jawab dalam pengembangan bahasa di TK akan terlihat efektif jika guru ingin mengetahui A. kemampuan yang telah dimiliki anak B. tingkat minat anak terhadap pelajaran C. perhatian anak terhadapnya D. intelektual anak dikaitkan dengan pelajaran tertentu	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		1. Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK	40	Menjelaskan tujuan bermain peran dalam pengembangan bahasa anak TK (C2)	Tujuan bermain peran dalam proses pembelajaran ditujukan agar anak mampu memperoleh wawasan tentang A. berbagai perilaku di dalam hubungan sosial B. sikap, nilai, dan persepsinya C. tindakan yang tersembunyi dalam perasaan orang lain D. terjadinya suatu masalah di dalam lingkungan sosial	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal dan rumusan soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan rumusan soal relevan.

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		2. Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran	41	Memberi contoh keterlibatan guru dalam bermain peran (C3)	Jika ada anak yang kurang pandai memainkan peranan dalam pelaksanaan metode bermain peran maka guru melakukan A. pengarahan agar peranan bisa dilakukan lebih baik B. penilaian buruk terhadap peran yang dimainkan C. penggantian pelaku kepada anak yang lain D. perubahan alur cerita dan peran	4. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 5. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C3).
		3. Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama	42	Memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama (C3)	Peningkatan kemampuan berbahasa melalui metode sosiodrama adalah, <i>kecuali</i> A. membaca B. menulis C. menyimak	5. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. Tetapi rumusan soal

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					D. berekspresi	tidak mendukung kompetensi yang diharapkan, yaitu yang diharapkan kemampuan memberi contoh penerapan metode bermain sosiodrama (C3) sedangkan rumusan soal hanya C1, yaitu hanya menyebutkan peningkatan kemampuan berbahasa. 6. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						relevan, tetapi rumusan soal tidak relevan.
		4. Menentukan peran guru dalam sosiodrama dengan teknik dramatisasi	43	Menentukan salah satu peran guru dalam sosiodrama dengan teknik dramatisasi: g. langkah perencanaan atau; h. peran dalam sosiodrama (C3)	Salah satu peran guru sebagai fasilitator pada pelaksanaan dramatisasi adalah A. mengarahkan anak untuk mendiskusikan masalah-masalahnya B. mencatat dialog yang kurang pantas diucapkan anak C. menjaga anak supaya mereka tidak memperebutkan peran yang disukai D. membagi peran sesuai dengan kemampuan anak	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C3).
	Menjelaskan tentang karyawisata sebagai metode pengembangan	1. Menjelaskan pengertian metode Karyawisata bagi	44	Menjelaskan pengertian metode Karyawisata bagi anak TK menurut	Mengajak anak belajar dengan metode karyawisata mampu	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
	bahasa anak TK	anak TK		Moelichatoen (C2)	memberi mereka kesempatan mengamati berbagai fenomena akan melalui A. penjelasan pengantar wisata B. film yang diputar di tempat wisata C. pengalaman langsung D. panca indera	pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		2. Menjelaskan manfaat metode Karyawisata bagi anak TK	45	Menjelaskan manfaat metode Karyawisata bagi anak TK menurut Moelichatoen (C2)	Pemanfaatan metode karyawisata akan meningkatkan kemampuan kognitif mereka dalam A. memecahkan masalah B. mereproduksi hasil pengamatan C. memperkaya perbendaharaan kata D. menemukan informasi baru	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2), tetapi kalimat dalam

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						rumusan soal harus diperbaiki karena kata mereka dalam pernyataan tersebut tidak jelas.
		4. menjelaskan peran karyawisata untuk pengembangan bahasa anak TK	46	Menjelaskan peranan karyawisata untuk pengembangan bahasa anak TK (C2)	Program pasca karyawisata berupa pengembangan berbagai kemampuan berbahasa anak adalah dengan memberikan tugas berbentuk A. daftar pertanyaan B. catatan hasil pengamatan C. penceritaan kembali D. kegiatan bermain peran	1. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 2. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		5. membuat rancangan untuk melaksanakan metode karyawisata	47	Menjelaskan rancangan pelaksanaan karyawisata untuk pengembangan	Informasi tentang obyek yang akan dilihat dan dipelajari	2. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				bahasa anak TK (C2)	anak dalam program karyawisata sebaiknya diberitahukan pertama kali oleh A. kepala sekolah B. orang tua masing-masing C. petugas obyek wisata D. guru	menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2).
9.	Menjelaskan kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di TK	3. menjelaskan aspek-aspek kemampuan bahasa dan karakteristik kemampuan bahasa anak TK				
		4. menjelaskan pengembangan	48	Menjelaskan berbagai kemampuan	Tujuan pengembangan kemampuan berbahasa	4. Kompetensi dalam kisi-kisi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		kemampuan bahasa anak TK dalam KBK 2004		pengembangan bahasa TK dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 berdasarkan kelompok usia (C2)	dalam KBK tahun 2004 adalah agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara A. menyeluruh B. sistematis C. terstruktur D. tepat	soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 5. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		5. menjelaskan kegiatan belajar dalam permainan bahasa anak TK	49	Menjelaskan salah satu permainan bahasa untuk melatih kemampuan berbahasa anak TK: d. mendengarkan atau; e. berbicara atau; f. membaca (C2)	Permainan dengan kotak karton, boneka, atau kartu adalah beberapa contoh permainan yang bisa menuntut anak mencari kata-kata dan berbicara sesuai dengan A. fantasi anak B. intelektual anak C. daya ingat anak D. peran anak dalam	5. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 6. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					permainan	sesuai, yaitu (C2).
		6. memberikan contoh berbagai permainan bahasa untuk anak TK				
		7. menjelaskan kegiatan dalam pengembangan kemampuan bahasa baik lisan maupun tulisan	50	Menjelaskan kegiatan guru dalam pengembangan kemampuan Bahasa dalam kegiatan belajar di TK (C2)	Penataan ruangan kelas dan memilih bahan-bahan yang sesuai dengan usia anak didik sebaiknya dilakukan oleh A. kepala sekolah B. pemilik sekolah C. guru D. orang tua siswa	4. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 5. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2).
		8. menerapkan pengembangan bahasa pada kegiatan pembelajaran di TK	51	Menjelaskan salah satu penerapan pengembangan kemampuan Bahasa dalam kegiatan belajar di TK:	Permainan dengan boneka tangan bisa mengembangkan kemampuan anak untuk lebih berpikir secara	2. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				f. Buku bolak-balik berwarna atau; g. Papan Loto atau; h. Kotak Penting atau; i. Tangkapan Besar atau; j. Kartu Huruf (C2)	A. rasional B. terbuka C. independen D. substansial	khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C3), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C2).
10	Menjelaskan media pembelajaran pengembangan bahasa di TK	2. menjelaskan hakikat media pembelajaran	52	Dengan diberikan ilustrasi dapat membedakan peran media pembelajaran. (C2)	Definisi media yang merujuk pada segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar dinyatakan oleh A. Gagne B. NEA C. Briggs	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					D. AECT	redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		4 menjelaskan prinsip pemilihan media pembelajaran	53	Menjelaskan klasifikasi pengalaman belajar (C2)	Klasifikasi pengalaman belajar yang akan diperoleh anak didik mulai dari konkret hingga abstrak disebut A. prinsip pemilihan media B. penggolongan bahan ajar berdasarkan subyek C. pemetaan terstruktur D. kerucut pengalaman	2. Kompetensi dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul. 2. Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kemampuan yang dituntut dalam modul adalah menjelaskan prinsip pemilihan media pembelajaran, sedangkan

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
						dalam kisi-kisi soal menjelaskan klasifikasi pengalaman belajar.
		5 menjelaskan prinsip penggunaan media pembelajaran	54	Menjelaskan prinsip pemilihan media pembelajaran (C2)	Pertimbangan biaya di saat memilih media sebaiknya berdasarkan A. keseimbangan antara manfaat yang akan diperoleh media B. sikap subjektivitas media C. kecakapan menggunakan media D. tingkat pengetahuan dan karakteristik anak	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
11	Menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran audio, visual, audio visual	4 menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran audio	55	Menjelaskan media audio yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan kemampuan bahasa dalam kegiatan belajar di	Rekaman suara-suara binatang buas yang diputar di ruangan kelas menunjukkan media audio mampu	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
				TK: c. rekaman/ <i>tape recorder</i> d. radio (C2)	menghadirkan suatu peristiwa A. di mana dan kapan saja B. secara efektif dan efisien C. lebih konkret D. faktual dan alami	khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		5 menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran visual	56	Menjelaskan salah satu kelebihan media: g. media grafis atau; h. gambar atau; i. sketsa atau; j. kartun atau; k. poster, peta dan globe atau; l. papan buletin (C2)	Gambar sering digunakan dalam berbagai media karena semua gambar memiliki A. karakteristik khusus B. nilai-nilai efektivitas C. arti, uraian, dan tafsiran sendiri D. banyak kelebihan jika dibandingkan kekurangannya	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		6 menjelaskan klasifikasi dan jenis media pembelajaran	57	Menjelaskan media audio visual yang bisa dimanfaatkan untuk	Program televisi yang dijadikan sumber media audio visual	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		audio visual		pengembangan kemampuan bahasa dalam kegiatan belajar di TK: c. televisi atau; d. film (C2)	sering kali di luar kontrol guru karena televisi adalah program yang bersifat A. denominator B. built-up C. ready made D. solid program	pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
12	Menjelaskan penggunaan media audio, visual, dan audio visual dalam pembelajaran bahasa di TK	4 menjelaskan penggunaan media audio untuk pembelajaran bahasa di TK	58	Menjelaskan penggunaan media audio untuk melatih kemampuan anak dalam mendengarkan (C2)	Di saat guru tidak sempat hadir menemani anak untuk membaca atau bercerita maka untuk sementara peranan guru dapat digantikan dengan media A. audio B. video C. film D. televisi	3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul 4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)
		5 menjelaskan	59	Memberi contoh	Permainan Hubungan	2. Kompetensi

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
		penggunaan media visual untuk pembelajaran bahasa di TK		<p>penggunaan media visual untuk melatih kemampuan anak dalam mendengarkan:</p> <p>c. bermain fantasi atau;</p> <p>d. permainan deskriptif (C3)</p>	<p>dalam pemanfaatan media visual adalah permainan yang menuntut anak untuk memberi hubungan antara</p> <p>A. imajinasi dan benda nyata</p> <p>B. kata, huruf, dan kalimat</p> <p>C. dua obyek</p> <p>D. pengalaman dan pelajaran sekolah</p>	<p>dalam kisi-kisi soal tidak menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam modul.</p> <p>2 . Kompetensi khusus dalam modul dan kisi-kisi soal tidak relevan karena kompetensi khusus yang dituntut dalam modul (C2), sedangkan dalam kisi-kisi soal hanya (C3).</p>
		6 menjelaskan penggunaan media audio visual untuk pembelajaran bahasa di TK	60	Menjelaskan penggunaan media audio visual untuk melatih kemampuan anak dalam mendengarkan. (C2)	<p>Perasaan senang akan buku bagi anak bisa lebih ditingkatkan apabila guru sering</p> <p>A. mewajibkan anak</p>	<p>3. Kompetensi dalam kisi-kisi soal menunjang pencapaian kompetensi khusus dalam</p>

MODUL			SOAL			Komentar
No. Modul	Kompetensi Utama	Kompetensi Khusus	No. Soal	Kompetensi Dalam Kisi-kisi Soal	Redaksi Soal	
					<p>melihat buku setiap hari</p> <p>B. membebaskan kesukaan anak memilih buku</p> <p>C. memberikan perhatian individual</p> <p>D. membantu anak memahami cara mengucapkan kata-kata tertulis dalam buku</p>	<p>modul</p> <p>4. Kompetensi khusus dalam modul, kisi-kisi soal, dan redaksi soal sesuai, yaitu (C2)</p>

B. INTERPRETASI DATA

Dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa macam permasalahan yang ada dalam penulisan kisi-kisi dan butir soal .

Permasalahan yang ada dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- I. Belum semua kompetensi khusus dalam modul terwakili dalam kisi-kisi \ soal, yaitu pada modul no. 4, 6, dan 9.**
- II. Kompetensi kisi-kisi soal lebih rendah dari kompetensi modul.**
Set I: butir soal no. 6, 34, 36, 37, 38, 47, 51
Set II : butir soal no. 6, 34, 36, 37, 38, 47, 51
- III. Kompetensi kisi-kisi hanya sebagian mengukur kompetensi dalam modul**
Set I: butir soal no. 8, 9, 10, 11, 12
Set II : butir soal no. 8, 9, 10, 11, 12
- IV. Kompetensi butir soal tidak sesuai dengan kompetensi kisi-kisi soal.**
Set I: butir soal no. 4, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 32, 34, 35, 42
Set II : butir soal no. 4, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 32, 34, 35, 42
- V. Redaksi soal tidak relevan atau tidak mengukur kompetensi dalam kisi-kisi soal**
Set I: butir soal no. 4, 6, 13, 17, 19, 32, 34, 35
Set II : butir soal no. 4, 6, 13, 17, 19, 32, 34, 35
- VI. Redaksi soal salah konsep.**
Set I: butir soal no. 14, 15, 16
Set II : butir soal no. 14, 15, 16

Keterangan :

- 1. Kompetensi kisi-kisi soal yang lebih tinggi dari kompetensi dalam modul, tidak dianggap sebagai suatu masalah karena hal tersebut dibenarka dalam pembuatan soal di UT**
- 2. Kompetensi kisi-kisi yang hanya sebagian mengukur kompetensi dalam modul dimasukkan sebagai permasalahan karena meskipun kompetensi kisi-kisi cukup mewakili kompetensi khusus dalam modul namun keterwakilannya harus representatif.**

- 3. Permasalahan dalam butir soal Set I dan Set II identik karena penulisannya menggunakan kisi-kisi yang sama dan ditulis oleh orang yang sama.**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian terhadap kisi-kisi soal dan dua set butir soal pada mata kuliah PAUD 4106, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semua kompetensi utama dalam modul sudah terwakili dalam kisi-kisi soal, Namun tidak semua kompetensi khusus dalam beberapa modul sudah terwakili dalam kisi-kisi soal-kisi soal
2. Penulisan kisi-kisi soal PAUD 4106 masih menyimpan permasalahan, yaitu masih ada beberapa kompetensi dalam kisi-kisi soal yang tidak mencapai kompetensi dalam modul dan tidak semua kompetensi dalam modul sudah terwakili dalam kisi-kisi soal
3. Penulisan butir soal PAUD 4106 masih mempunyai berbagai kelemahan, yaitu kompetensi yang akan diukur oleh beberapa butir soal belum menyamai kompetensi dalam kisi-kisinya, rumusan soal tidak relevan dengan kompetensi yang akan diukur, dan terdapat salah konsep dalam penulisan butir soal.

B. Saran

Dari hasil studi ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas soal PAUD 4106, perlu dilakukan perbaikan penulisan kisi-kisi dan butir soal dengan menggunakan hasil penelitian ini.
2. Untuk meningkatkan kualitas kisi-kisi soal dan butir soal yang dimiliki oleh Bank Soal UT, perlu pengkajian kualitatif seperti dalam penelitian ini sehingga diketahui dengan pasti letak kelemahan suatu butir soal ditinjau dari relevansi antara kompetensi dalam modul, kisi-kisi dan butir soal.
3. Staj akademik UT dan staf akademik perguruan tinggi lain yang terlibat penulisan soal untuk UT, perlu selalu diberi penyegaran pelatihan penulisan kisi-kisi dan butir soal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fatta, N. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S.P. (1995). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bina Aksara